

Pemanfaatan Media *Big Book* Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Kelas V Sd Negeri 11 Angata Pada Mata Pelajaran Ips Di Kabupaten Konawe Selatan

Utilization Of Big Book Media To Improve Literacy Ability Of Students In Class V Of Sd Negeri 11 Angata In Ips Subjects In Konawe Selatan District

¹Didin, ²Darnawati, ³La Batia

e-mail: muhammaddidinsejarah18045@gmail.com

^{1,2,3}Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Halu Oleo; Indonesia

ABSTRAK: Tujuan Penelitian 1) Untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam mata pelajaran IPS di kelas SD Negeri 11 Angata melalui pemanfaatan media *Big Book*. 2). Untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa kelas V SD Negeri 11 Angata pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan prosedur dan tata cara yang sesuai dengan karakteristik siswa.3) Untuk menjadikan media *Big Book* sebagai alternatif untuk mengurangi tingkat keterlambatan kemampuan literasi pada siswa kelas V SD Negeri 11 Angata. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 11 Angata Kabupaten Konawe Selatan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yaitu observasi, Dokumentasi, Wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran *Big Book* memiliki peran penting dalam meningkatkan kemampuan membaca dalam memahami mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 11 Angata kabupaten Konawe Selatan. Hal ini di buktikan dengan evaluasi membaca dimana terdapat perbedaan kemampuan membaca siswa antara siklus I dan II. Pada siklus I kemampuan membaca siswa mencapai 85,7% dan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 92,1%. Berdasarkan hasil perbandingan rata-rata nilai siswa, terdapat perbedaan peningkatan nilai rata-rata siswa dimana sebelum diterapkannya media *Big Book* nilai rata-rata siswa hanya mencapai 65,9 dan belum memenuhi standar KKM yang ditetapkan oleh sekolah ≤ 75 sedangkan setelah di tetapkannya media *Big Book* nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 86,8 dan telah memenuhi standar KKM yang di tetapkan oleh sekolah. Dengan demikian memperkuat kesimpulan bahwa media pembelajaran *Big Book* berpengaruh pada kemampuan literasi siswa kelas V SD Negeri 11 Angata kabupaten Konawe Selatan.

Kata Kunci : Pemanfaatan, Media *Big Book*, dan Mata Pelajaran IPS.

ABSTRACT: *Research Objectives 1) To improve students' literacy skills in social studies in the class of SD Negeri 11 Angata through the use of Big Book media. 2). To improve the literacy skills of the fifth grade students of SD Negeri 11 Angata in social studies subjects by using procedures and procedures that are appropriate to the characteristics of the students. 3) To make Big Book media an alternative to reduce the level of delay in literacy skills in fifth grade students of SD Negeri 11 Angata . This research was conducted at SD Negeri 11 Angata, Konawe Selatan District. The type of research used is qualitative and quantitative. Data collection techniques namely observation, documentation, interviews. The results of the study show that the Big Book learning media has an important role in improving reading skills in understanding the social studies subject for class V SD Negeri 11 Angata, Konawe Selatan district. This is proven by the evaluation of reading where there are differences in students' reading abilities between cycles I and II. In cycle I students' reading ability reached 85.7% and in cycle II it increased to 92.1%.*

Based on the results of the comparison of the average student scores, there is a difference in the increase in the average student score where before the implementation of the Big Book media the average student score only reached 65.9 and did not meet the KKM standard set by the school ≤ 75 whereas after the Big Book media was enacted The average student book score increased to 86.8 and met the KKM standards set by the school. Thus strengthening the conclusion that the Big Book learning media has an effect on the literacy skills of fifth grade students at SD Negeri 11 Angata, Konawe Selatan district.

Keywords: Utilization, Big Book Media, and Social Studies Subjects.

PENDAHULUAN

Selain stimulasi, faktor lain yang menyebabkan kurangnya kemampuan baca tulis di usia dini adalah metode pembelajaran yang kurang memperhatikan karakteristik anak. Proses pembelajaran pada anak masih banyak yang menggunakan metode konvensional, yaitu orang tua atau guru mengajarkan anak untuk menghafalkan alfabet secara berulang dengan media papan tulis dan menirukan cara guru mengucapkannya (Ruhaena 2013).

Burns dkk dalam Rahim (2008) mengemukakan bahwa kemampuan membaca (Literasi) merupakan suatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar dimana dengan membaca siswa akan memperoleh pengalaman dan pengetahuan yang lebih luas untuk dapat mengembangkan ide dan gagasan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan keberhasilan belajar dalam mengikuti proses kegiatan pembelajaran disekolah sangat ditentukan oleh penguasaan kemampuan membaca. Karena dengan membaca siswa mendapat banyak informasi dan pengetahuan. Dan mengapa pembelajaran literasi harus diterapkan sejak dini yaitu misalnya pada siswa SD. Karena diyakini akan membentuk pondasi yang kuat pada perkembangan membacanya dan untuk memberikan pengajaran pada siswa SD tentunya harus menyenangkan karena pembelajaran yang tidak menggunakan media atau metode bermain kurang dapat mengoptimalkan fungsi psikis, fisik, dan sensoris anak yang tengah berkembang pesat.

Karakteristik siswa SD yang memiliki rentang konsentrasi pendek membutuhkan dukungan agar mereka memiliki ketertarikan terhadap apa yang dipelajarinya. Media pembelajaran seperti gambar, grafi/diagram atau objek yang menarik perhatian dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa. Dengan demikian dengan berdasarkan pemaparan diatas dapat diketahui bahwa dalam memberikan stimulasi kepada siswa harus sesuai dengan karakteristik anak yang berorientasi pada kegiatan menyenangkan.

Hamalik dalam Azhar (2002), mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat mengakibatkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Sejalan dengan itu Suharsimi dalam Hidayatul (2016) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah teknologi pembawa pesan atau informasi yang dapat di mamfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Metode dan media yang digunakan merupakan faktor penting dalam memenuhi kegiatan literasi yang menyenangkan. Oleh karena ini penelitian ini mencoba untuk menerapkan suatu program stimulasi bagi siswa dengan menggunakan metode dan media yang sesuai karakteristik siswa. Program yang di berikan dalam upaya meningkatkan kemampuan literasi siswa dalam mata pelajaran IPS di SDN 11 Angata yaitu pengenalan dan penerapan Media *Big Book* yang dipilih sebagai media yang digunakan pada saat pembelajaran. IPS dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi sebagai upaya untuk menstimulasi kemampuan siswa kelas V SD dalam memahami dan membaca materi yang dapat menunjang kemampuan belajar IPS siswa.

Big Book merupakan sebuah media yang memiliki karakteristik khusus yang di besarkan, baik teks maupun gambarnya, serta memiliki karakteristik khusus dalam segi bentuk, gambar dan warna. Agar dalam proses pembelajaran di dalamnya terjadi kegiatan membaca bersama antara

guru dan murid, di dalam media *Big Book* ini di dalamnya memiliki karakteristik khusus seperti penuh dengan warna warni gambar yang menarik (Gunawan 2015). Lebih lanjut Gunawan (2015) menyatakan bahwa *Big Book* memungkinkan siswa belajar membaca melalui cara mengingat dan mengulang bacaan. *Big Book* sangat baik digunakan siswa SD karena dapat meningkatkan minat siswa dalam membaca.

Siswa kelas V di SDN 11 Angata diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasinya dalam mata pelajaran IPS dengan menggunakan media *Big Book*, hal ini sebagai langkah yang di pilih untuk mengatasi butah huruf dan keterlambatan membaca di alami oleh sekitar 2-3 orang siswa kelas V SDN 11 Angata. Karena dengan meningkatnya kemampuan literasi siswa dapat mudah memahami apa maksud dari buku yang di baca dan siswa dapat belajar menulis sebuah buku dan mengurangi masalah keterlambatan dalam menguasai secara terpadu sesuai dengan prosedur atau tahapan yang menjadi bagian dari peningkatan literasi siswa dengan menggunakan media yang dapat menarik minat baca siswa seperti media *Big Book*.

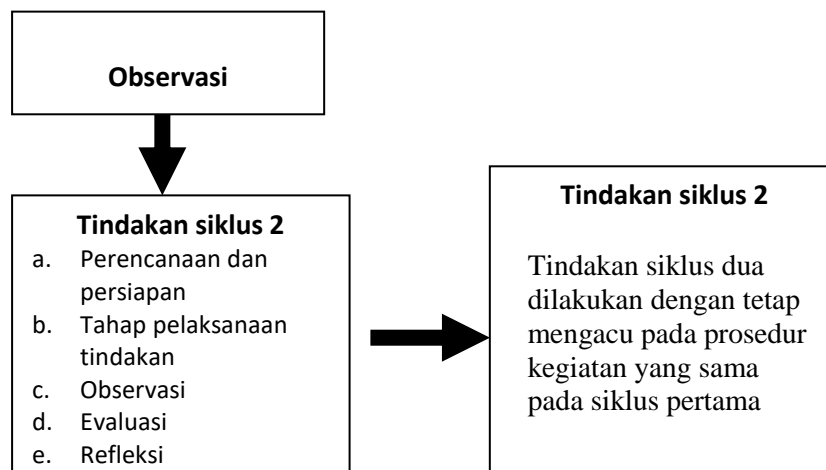
Beracuan pada observasi yang telah di lakukan dan keterangan dari wali kelas sekaligus guru IPS, kemampuan membaca siswa kelas V di SDN 11 Angata pada dua tahun terakhir yaitu tahun pelajaran 2018/2019 dan tahun 2019/2020 khususnya pada kemampuan literasi termasuk pada kemampuan yang paling rendah. Pada tahun 2018/2019 dari jumlah siswa sebanyak 13 orang yang masih belum bisa membaca terdiri dari 8 orang siswa, begitupun pada tahun 2018/2019 kemampuan literasi siswa tidak ada kemampuan kearah peningkatan bahwa pada saat kenaikan kelas semester genap pada tahun 2018 ada 3 orang siswa yang naik kelas tetapi dihitung sebagai kenaikan kelas percobaan di karenakan siswa tersebut belum menguasai kemampuan literasi dalam membaca dan memahami buku pelajaran IPS yang diberikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 11 Angata Kabupaten Konawe Selatan. dengan menggunakan jenis penelitian tindakan kelas karakteristik yang khas dari penelitian tindakan kelas yakni adanya tindakan-tindakan tertentu untuk memperbaiki proses belajar di kelas (Muchtar 2000), tindakan-tindakan tersebut adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi, dan refleksi. PTK bertujuan untuk perbaikan dan peningkatan layanan prosedural guru dalam menangani kegiatan belajar mengajar.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang melakukan proses pengkajian atau bersiklus dari berbagai kegiatan, penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua siklus tiap siklus dilaksanakan.

Menurut Wardani (2003) bahwa langkah dalam PTK merupakan suatu daur atau siklus yang terdiri dari:



Gambar: Bagan Rencana Penelitian

Siklus 1 dan Siklus 2

a. Tahap perencanaan dan persiapan

Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah:

1. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
2. Menyiapkan Big Book untuk di gunakan dalam proses pembelajaran
3. Mempersiapkan lembar kerja siswa, instrumen (format) observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung.

b. Tahap pelaksanaan tindakan

Kegiatan yang dilaksanakan pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu dengan menggunakan media Big Book, adapun perincian pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

1. Guru memperlihatkan media Big Book kepada siswa didepan kelas
2. Guru dengan menggunakan media big book menjelaskan materi pelajaran
3. Guru mengarahkan perhatian siswa pada sebuah gambar yang ada pada media big book sambil mengajukan pertanyaan pada siswa secara satu persatu
4. Siswa dengan bimbingan guru membuat media big book sebagai tugas latihan dalam menguji daya ingat dan kreatifitas siswa.
5. Salah satu perwakilan siswa mempresentasikan hasil media big book yang telah di buat.
6. Memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya
7. Siswa dan guru sama-sama menarik kesimpulan

c. Observasi

Melaksanakan observasi terhadap pelaksanaan tindakan secara khusus dan proses pembelajaran secara umum dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung yang menyangkut minat, motivasi dan keaktifan siswa.

d. Refleksi

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mendiskusikan hasil yang di peroleh pada setiap observasi dan evaluasi bersama observer. Selanjutnya dari hasil tersebut maka dilakukan pembehasan lebih lanjut tentang kekurangan dan kelemahan untuk di perbaiki pada pembelajaran siklus berikutnya (siklus II).

Jenis data dalam jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif:

a. Data kualitatif di peroleh melalui observasi, yang terdiri dari lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan siswa kelas V SD Negeri 11 Angata dalam pembelajaran IPS menggunakan media *Big Book*.

b. Data kuantitatif diperoleh melalui hasil tes belajar ips siswa kelas V SD Negeri 11 angata berupa tes hasil kemampuan dalam menguasai literasi pada pembelajaran IPS.

Sumber data penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri 11 Angata kabupaten konawe selatan. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai guru yang melaksanakan pembelajaran dan guru bertindak sebagai observer yang mengamati aktivitas belajar guru dan siswa. Data di kumpulkan dari hasil tindakan yang di lakukan pada proses observasi, proses pembelajaran dan tes hasil belajar, yang di jabarkan sebagai berikut:

- a. Observasi yaitu mengenai aktifitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.
- b. Tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui tingkat penguasaan dan kemampuan siswa terhadap materi yang diajarkan.

Analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif untuk menghitung rata-rata perolehan nilai siswa, presentase ketuntasan klasikal, presentase ketuntasan keberhasilan aktivitas mengajar guru dan presentase keberhasilan aktivitas belajar siswa yang di capai setelah proses pembelajaran berlangsung pada setiap siklus. Teknik analisis data tersebut dirumuskan sebagai berikut:

1. Menentukan nilai rata-rata

$$x = \frac{\text{jumlah skor perolehan siswa}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

(Rohani Ahmad, 2004)

2. Menentukan ketuntasan belajar

$$\%tuntas = \frac{\text{jumlah seluruh siswa}}{\text{skor siswa}} \times 100$$

(Rohani Ahmad, 2004)

3. Menentukan keberhasilan aktivitas mengajar guru (KAMG)

Untuk menentukan keberhasilan aktivitas mengajar guru dapat dilihat pada keterlaksanaan skenario pembelajaran. Presentase keterlaksanaan di hitung berdasarkan jumlah skor perolehan guru bagi jumlah skor maksimum di kalikan dengan seratus persen:

$$\%KAMG = \frac{\text{jumlah skor perolehan siswa}}{\text{skor maksimum siswa}} \times 100$$

(Rohani Ahmad, 2004)

4. Menentukan keberhasilan aktivitas belajar siswa

Keberhasilan aktivitas siswa (KABS) di hitung berdasarkan skor perolehan siswa bagi jumlah skor maksimum dikalikan dengan seratus persen.

$$\%KABS = \frac{\text{jumlah skor perolehan siswa}}{\text{jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

(Rohani Ahmad, 2004)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

a. Kegiatan pendahuluan

Sebelum melakukan tindakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terhadap siswa kelas V SD Negeri 11 Angata. Hasil observasi menunjukkan bahwa kemampuan membaca siswa kelas V SD Negeri 11 Angata masih rendah yaitu pada tahun pelajaran 2020/2021 dari jumlah siswa sebanyak 13 orang yang masih belum bisa membaca dengan fasih terdiri dari 8 orang siswa. Dan tidak mengalami perkembangan di tahun 2022 karena pada saat kenaikan kelas ada 3 orang siswa yang tergolong sebagai kenaikan kelas percobaan di karenakan belum fasih membaca sehingga kesulitan memahami materi pembelajaran. Hal ini di sebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang di gunakan oleh guru sangat monoton dan tidak adanya inovasi yang di terapkan. Artinya peneliti harus melakukan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa.

Beracuan pada hasil observasi maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menerapkan sebuah media yang dapat membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dan memahami buku pelajaran, media yang di gunakan yaitu media *Big Book*, sebuah buku besar yang berisikan gambar-gambar di disain khusus dengan isi materi yang singkat sehingga peserta didik dapat melihat gambar sekaligus memahami materi dalam buku pelajaran dengan cepat.

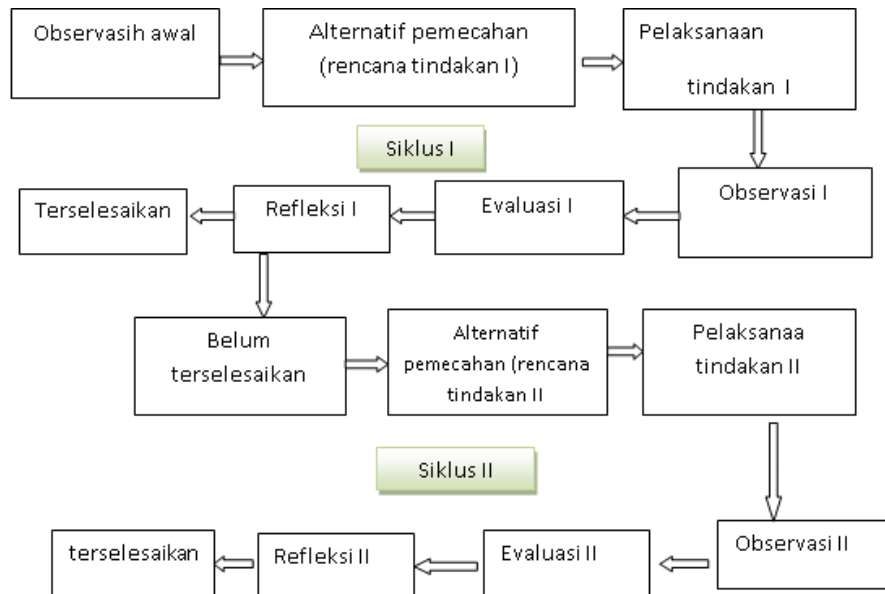
1. Tindakan Siklus I

a. Perencanaan

Setelah di tetapkan untuk menerapkan media *Big Book* dalam usaha meningkatkan kemampuan membaca serta memahami materi pelajaran dalam pembelajaran IPS maka kegiatan selanjutnya adalah peneliti menyiapkan beberapa hal yang di perlukan pada saat pelaksanaan tindakan. Hal yang di maksud adalah sebagai berikut :

- Membuat rencana/skenario pembelajaran untuk tindakan siklus I
- Membuat lembar observasi terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran di kelas
- Membuat RPP untuk siklus I
- Menyiapkan media *Big Book*
- Merancang evaluasi untuk tes pada siklus I

Adapun skema dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada skema berikut:



Gambar Bagan Skema Pelaksanaan Tindakan Kelas

Pelaksanaan Tindakan Siklus I

Kegiatan yang dilaksanakan oleh peneliti pada tahap ini adalah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* sebagai alat peraga dalam menjelaskan materi pembelajaran. Sedangkan guru bertindak sebagai pengamat atau observer. Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa ditemukan bahwa presentase ketuntasan belajar 50%, sedangkan aktivitas mengajari guru 62,5%. Berdasarkan hasil observasi siklus I pertemuan pertama ditemukan bahwa aktivitas mengajar guru dari 12 butir pertanyaan 8 butir terlaksana dengan presentase 66,66%. Sedangkan pertemuan kedua dari 16 butir pertanyaan 12 butir terlaksana dengan persentase 75%

Hasil observasi pertemuan pertama dan pertemuan kedua akan dijadikan sebagai alat untuk menentukan tindakan selanjutnya, kemudian setelah semua siswa keluar kelas maka peneliti menjelaskan kembali kepada guru bahwa akan ada pertemuan berikutnya yaitu siklus II dan peneliti akan membahas materi tentang mengenal makna peninggalan sejarah dari masa hindu-Budha dan islam.

Evaluasi dilaksanakan pada akhir pembelajaran pada siklus I yaitu pada hari rabu tanggal 3 agustus dengan materi peninggalan dan tokoh sejarah pada masa hindu-budha dan islam, dimana hasil evaluasi tingkat pemahaman materi dan kemampuan literasi siswa terlihat memiliki peningkatan dimana 8 orang siswa mencapai ketuntasan karena telah mencapai KKM yang ditetapkan oleh sekolah yaitu ≤ 75 sedangkan 5 orang siswa lainnya masih memiliki nilai di bawah KKM namun tidak memiliki selisih terlalu jauh dengan KKM yang ditetapkan sekolah. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 hasil evaluasi kemampuan literasi dan pemahaman materi IPS siswa.

Hasil tes tindakan siklus I menunjukkan bahwa terjadi peningkatan literasi siswa pemahaman siswa terhadap materi belajar IPS dimana dari 13 orang siswa 8 orang siswa memperoleh nilai

sesuai dengan KKM yang ditetapkan oleh sekolah dan mencapai ketuntasan 85.7%. namun dalam hal ini belum semua komponen dalam skenario pembelajaran dapat di penuhi.

Pelaksanaan Tindakan II

Pelaksanaan tindakan siklus II terdiri dari dua pertemuan, guru tetap bertindak sebagai pengamat sedangkan peneliti bertindak sebagai guru. Berdasarkan hasil kegiatan siklus II persentase aktivitas mengajar siswa sebesar 75% dan evektifitas mengajar guru adalah 81,25% pada pertemuan ke pertama sedangkan pada pertemuan kedua 81,25%. Pada pertemuan kedua aktivitas belajar siswa adalah 91,66% sedangkan aktivitas mengajar guru adalah 93,75%

Selama dua kali pertemuan, maka diadakan kembali tes evaluasi tindakan siklus II yang diadakan pada hari senin 29 Agustus 2022 untuk mengetahui kemampuan membaca siswa dan tingkat pemahaman siswa terhadap materi pelajaran IPS. Hasil tes evaluasi menunjukkan adanya indikator keberhasilan di bandingkan dengan siklus sebelumnya yaitu dari 85,7% siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 pada siklus I meningkat menjadi 92,1% pada siklus II hal ini dapat di simpulkan setelah 13 orang siswa keseluruhan dinyatakan tuntas dan mencapai KKM dengan rata-rata 86,8.

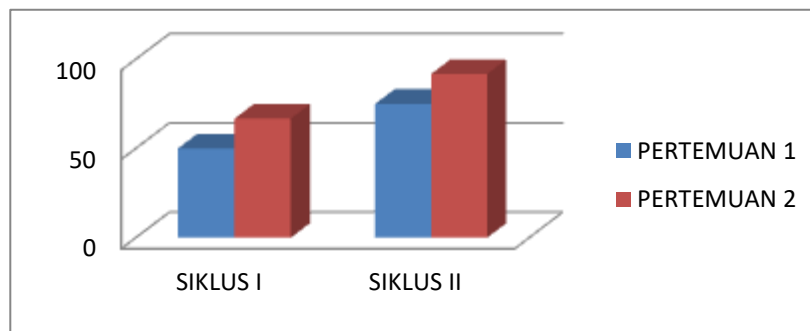
Berdasarkan dari tes evaluasi tindakan siklus II, yaitu 92,1% siswa memperoleh nilai ≥ 75 atau sebanyak 13 orang siswa keseluruhan telah mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah dengan rata-rata 86,8 sedangkan hasil observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran dapat dikatakan sempurna yakni 100% komponen dalam skenario pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan walaupun ada beberapa orang siswa yang belum aktif dalam kegiatan menyampaikan pendapat namun mereka aktif melibatkan diri dalam pelaksanaan pembelajaran.

Hasil penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan selama dua siklus yang diiringi dengan observasi, refleksi dan evaluasi menunjukan kegiatan penelitian telah mencapai indikator kinerja, maka penelitian ini telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana pelaksanaan penelitian dengan dua siklus tindakan yang dapat digambarkan dengan beberapa grafik berikut:

a. Grafik Aktivitas Siswa

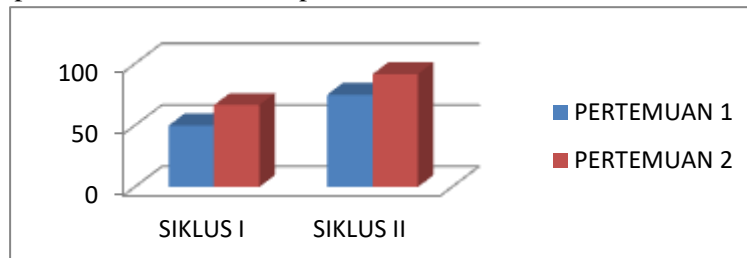
Proses pelaksanaan skenario pembelajaran aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama mencapai 50% dan pertemuan kedua mencapai 66,66%, sedangkan siklus II pertemuan pertama mencapai 75% dan pertemuan kedua mencapai 91,66% yang dapat dilihat pada grafik diagram di bawah ini:



Gambar Grafik Presentase Siswa Siklus I Dan Siklus II.

b. Aktivitas Guru

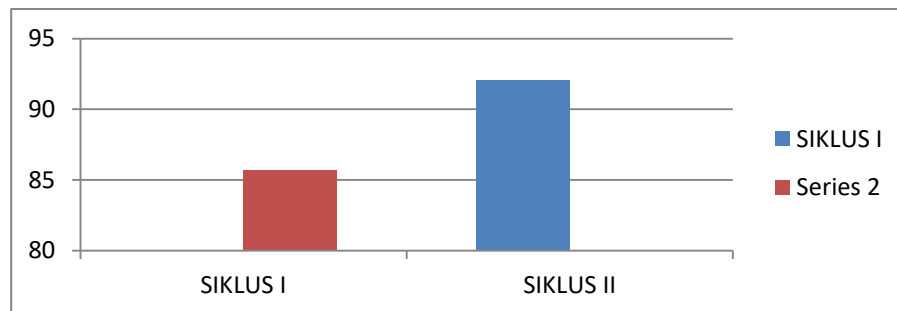
Proses pelaksanaan skenario pembelajaran aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama mencapai 62,5% dan pertemuan ke dua mencapai 75%, sedangkan siklus II pertemuan pertama 81,25% dan pertemuan kedua mencapai 93,75%.



Gambar Grafik Presentase Siswa Siklus I Dan Siklus II.

c. Kemampuan membaca dan pemahaman materi IPS siswa

Kemajuan kemampuan membaca dan pemahaman materi IPS siswa didapatkan dari penerapan media Big Book sebagai media pendukung pada proses pembelajaran IPS yang dimana hasil tes tindakan siklus I menunjukkan dari 13 orang siswa 8 orang siswa atau 85,7% dinyatakan tuntas karena telah mencapai standar KKM yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu ≥ 75 sedangkan siklus II yaitu 92,1% siswa memperoleh nilai ≥ 75 atau sebanyak 13 orang siswa sudah mencapai nilai KKM yang ditetapkan oleh sekolah dengan rata-rata 86,8.



Gambar Grafik Presentase Kemampuan Membaca Dan Pemahaman Materi IPS Pada Siklus I Dan Siklus II.

Berdasarkan data tersebut di atas kemampuan membaca siswa dan pemahaman materi IPS siswa kelas V SDN 11 Angata dapat ditingkatkan melalui penggunaan media *Big Book*. Penggunaan media ini dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan di kelas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan maka dapat disimpulkan Pemanfaatan media *Big Book* dapat membantu dalam meningkatkan minat belajar IPS dan kemampuan literasi siswa SDN 11 Angata di kabupaten Konawe Selatan dalam pelajaran IPS. Guru semakin termotivasi dalam menciptakan media pembelajaran baru yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar semenjak diperkenalkannya media *Big Book* sebagai media bantuan dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran IPS, serta lebih aktif dalam memberikan motivasi dan inovasi terhadap siswa dan strategi pembelajaran. Kemampuan literasi siswa kelas V SDN 11 Angata meningkat. Hal ini dibuktikan dengan hasil evaluasi membaca yang dimana terdapat perbedaan kemampuan membaca siswa antara siklus I dan II dimana pada siklus I kemampuan membaca siswa mencapai 85,7% dan pada

siklus II mengalami peningkatan menjadi 92,1%, media *Big Book* merupakan media yang dapat menarik minat baca siswa dikarenakan di dalam media *Big Book* memiliki banyak gambar-gambar berwarna dan penjelasan singkat langsung pada isi materi pelajaran sehingga ketika siswa membaca media *Big Book* mereka tidak merasa bosan dan mudah untuk memahami maksud dari materi melalui bantuan gambar yang ada pada media.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryad, A. (2002) *Media Pembelajaran Jakarta*: PT. Raja Grafindo Persada
- Rahim, (2008) *Mengajar Membaca di Sekolah Dasar*. Ed. 2. Jakarta : Bumi Aksara
- Dhieni, Nurbiana dkk, (2009) *Metode Pengembangan Bahasa* Jakarta : Universitas Terbuka.
- Fahyuni dan Fariyatul Enit dkk, (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo : Nizamia Learning Center.
- Gunawan, D. (2015) *Sekali lagi tentang big book*. Diakses pada tanggal 5 april 2015 dari <http://komapasiana.com/dedygunawanhutajula>.
- Hamalik dalam Azhar (2002) *Media Pengajaran* : Bumi Aksara
- Hidayatul, (2016) *Media Pembelajaran* Jakarta : Bumi Aksara
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), (2008). Tentang hubungan antara literasi dan menulis
- Latif dan M.Zulhairina dkk, (2013). *Orientasi baru Pendidikan Anak Usia Dini: Teori dalam Aplikasi*: Jakarta : Prenada Media.
- Muchtar, R. (2000). *Penelitian Tindakan Kelas bagi Guru*. Kendari : FKIP Unhalu
- Pasal 37 Undang-Undang ISDIKNAS tentang kurikulum pembelajaran.
- Pusat kurikulum 2006. Tentang Ilmu Pengetahuan Sosial.
- Pemendiknas Tahun (2006). No. 22 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah.
- Ruhaena, L. (2013) *Proses Pencapaian Kemampuan Literasi Dasar Anak Prasekolah dan Dukungan Faktor-Faktor dalam Keluarga*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
-(2004) Pengantar Statistika cet II : Jakarta : Bumi Aksara.
- Rohani, Ahmad (2010) *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi* Jakarta : Kencana Perdana Media Grup.
- Sudiman, A.S dan Rahardjo R, (2012). *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Setiawan, Denny dkk. 2001 *Belajar Membaca yang Menyenangkan dengan Big Book*. Jakarta : Indolatih Manajemen
- Sudjana, N. *Teori-Teori Pembelajaran untuk Pengajaran*. Pusat penerbit UT. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Supriatna, Sumarna dan Muhammad Hatta, (2014). *Penilaian Profolio*: Bandung Remaja Rosda Karya.
- Solehudin dkk. (2009). *Pembaharuan Pendidikan TK*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Tim Bahasa Indonesia, (2009). *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Awal*. Medan : UNIMED.
- Usaid Prioritas (2014). *Program Literasi yang Efektif* : Buku sumber untuk dosen LPTK. Makassar : Usaid Prioritas,.
- Usman, Husaini dan Purnomo Setia Adyakbar. (2008) *Pengantar Statistika*, cet. II: Jakarta Bumi Aksara,.
- United States Agency International Development *Buku Sumber untuk Dosen LPTK Pembelajaran Literasi di Kelas Awal LPTK*. <http://www.prioritaspendidikan.org/id/media/view/buku/sumber/untuk/dosen/lptk>. Diakses tanggal 18 Januari 2017.
- Wardani, (2003). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.